

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah di analisa oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan penerapan manajemen dalam meningkatkan jamaah sholat subuh yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati adalah sebagai berikut:

1. Manajemen memiliki peran yang sangat penting dan dapat menunjang keberhasilan serta kepuasan dalam berbagai hal. Tidak terkecuali Masjid Agung Baitunnur Pati yang dapat memanfaatkan manajemen secara efektif dan efisien. Manajemen yang digunakan Masjid Agung Baitunnur Pati meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuattng*), dan pengawasan (*controlling*). *Pertama*, perencanaan (*planning*) secara matang yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Baitunnur dibuktikan dengan pengurus masjid mengadakan prakiraan, penetapan tujuan, penetapan dan interpretasi kebijakan serta pemograman dalam meningkatkan jamaah sholat subuh yang ada di masjid. *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*) yang dilakukan yaitu dengan membuat struktur organisasi serta desain organisasi yang menjelaskan kedudukan posisi sesuai dengan keahliannya dan menentukan tugas masing-masing. *Ketiga*, penggerakan (*actuattng*) yang ada di Masjid Agung Baitunnur Pati meliputi pemberian motivasi, bimbingan, menjalin hubungan dan penyelenggaraan komunikasi. Fungsi manajemen yang terakhir yaitu pengawasan (*controlling*) yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Baitunnur Pati adalah melalui dua cara yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.
2. Faktor pendukung penerapan manajemen dalam meningkatkan jamaah sholat subuh di Masjid Agung Baitunnur Pati yaitu: kesadaran kepengurusan takmir

masjid untuk memakmurkan masjid dan memberikan pelayanan kepada umat cukup tinggi, sarana dan prasarana lengkap dan baik, masjid Agung Baitunnur Pati sangat nyaman dan bersih untuk melakukan kegiatan ibadah, adanya hubungan baik serta komunikasi yang baik antara pengurus dengan masyarakat sekitar masjid, letak masjid yang berada dipusat kota sangat strategis untuk meningkatkan jumlah jamaah, pengurus masjid mempersiapkan imam dan mubaligh yang handal, para pengurus menyediakan fasilitas minuman kopi dan teh hangat secara gratis, sumber daya manusia yang cukup serta memadai untuk menjalankan kegiatan memakmurkan masjid serta adanya komunikasi dan kerjasama yang baik para pengurus masjid, sehingga menciptakan kinerja yang baik dalam meningkatkan jamaah sholat subuh yang ada di masjid.

3. Sedangkan faktor penghambat penerapan manajemen dalam meningkatkan jamaah sholat subuh di Masjid Agung Baitunnur Pati yaitu: kurangnya kesadaran masyarakat untuk memakmurkan masjid, kemalasan jamaah untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid, ketidaktahuan jamaah akan pentingnya sholat subuh berjamaah di masjid, tidak melibatkan seluruh elemen di masjid seperti IRMAS, jarang mendatangkan da'i dari luar daerah, serta sosialisasi terhadap masyarakat sekitar masjid kurang.

## **B. Saran**

Setelah memperoleh data penerapan manajemen dalam meningkatkan jamaah sholat subuh di Masjid Agung Baitunnur Pati yang kemudian di analisis serta disimpulkan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Pengurus Masjid Agung Baitunnur Pati perlu meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas yang ditanggungnya, agar dapat mencapai hasil yang maksimal dan berjalan dengan semestinya.

2. Pengurus Masjid Agung Baitunnur Pati harus lebih memahami apa yang dibutuhkan oleh jamaah di masjid. Dengan memaksimalkan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di masjid agar apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan.
3. Pengurus Masjid juga perlu meningkatkan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan jamaah sholat subuh.

